

PENGARUH EFEKTIVITAS DAN KEAHLIAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KERJA INDIVIDUAL

(Studi pada Staff bidang Akuntansi dan Keuangan di Kecamatan Tanah Merah)

Wella Andeshar Pujani

Jurusan Administrasi Bisnis Sektor Publik
Politeknik STIA LAN Bandung
Wellaandshrp20@gmail.com

(Diterima oleh Dewan Redaksi: 25-03-2023)

(Dipublikasikan oleh Dewan Redaksi: 25-04-2023)

Abstrak

Setiap perusahaan atau organisasi pasti akan memanfaatkan suatu system informasi yang menjadi tuntutan bagi perusahaan serta menjadi kebutuhan dalam entitas perusahaan atau organisasi yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja kerja karyawan dan meningkatkan produktifitas sehingga tercapainya tujuan suatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada untuk mengetahui pengaruh tingkat efektivitas dan keahlian dalam penggunaan system informasi akuntansi terhadap kinerja kerja individual pada beberapa karyawan yang bekerja di Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Riau. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir provinsi Riau dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden terpilih yang merupakan staf akuntansi dan keuangan di kecamatan Tanah Merah. Tehnik analisis data yang dilakukan adalah regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji determinasi disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukan adanya pengaruh signifikan dan positif antara efektivitas dan keahlian penggunaan system informasi akuntansi.

Kata kunci: efektivitas; keahlian; system informasi akuntansi; kinerja individual

Pendahuluan

Suatu perusahaan akan memiliki suatu tujuan yang sama yaitu adanya peningkatan kinerja pada karyawan sehingga dibutuhkan peningkatan pengendalian produktifitas karyawan. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut sangat bergantung pada kinerja kerja karyawan, kinerja yang baik itu dilakukan apabila individu dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan suatu individu dalam meningkatkan kinerjanya yaitu terbagi 2 yaitu factor internal dan factor eksternal, factor internal merupakan factor yang muncul dari dalam diri individu tersebut berupa motivasi, kesadaran, tekad dan niat akan berkerja menjadi lebih baik, sedangkan factor eksternal merupakan faktor yang

dipengaruhi oleh luar seperti fasilitas kerja, sarana dan prasarana serta lingkungan kerja, salah satu sarana dan prasarana kerja yaitu teknologi yang tersedia.

Dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kepada karyawan dibutuhkan bantuan teknologi yang merupakan upaya dalam meningkatkan kinerja karyawan agar dapat berkerja lebih maksimal, Perkembangan teknologi akan mempermudah penyebaran suatu informasi dan perkembangan Teknologi informasi berkembang pesat dan memiliki dampak positif signifikan bagi suatu perusahaan (Kelton et al, 2010) sehingga terjadi persaingan yang pesan antar perusahaan sehingga dibutuhkan strategi-strategi dalam menghadapi persaingan untuk menghindari kekurangan dan hambatan yang alami suatu perusahaan atau organisasi. Sistem informasi memiliki peranan penting pada bidang kehidupan salah satunya pada bidang akuntansi. Sistem informasi akuntansi memiliki tujuan utama yaitu menyediakan informasi dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan. Dalam pengambilan keputusan dibutuhkan informasi yang akurat dan tepat serta dapat dipercaya atau bersigat relevan (Deny, 2014)

Sistem Informasi dapat meningkatkan efektivitas suatu perusahaan. Efektivitas merupakan kemampuan mengukur seberapa jauh kebijakan, tingkat output dan prosedur sebuah organisasi atau perusahaan (Beni, 2016: 69) Efektivitas merupakan tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan, apabila perusahaan tersebut mencapai tujuan, maka perusahaan tersebut dianggap dapat berjalan secara efektif (Maridasmo, 2017: 134) Indikator efektivitas menunjukan adanya dampak dari pengeluaran atau output dalam mencapai suatu tujuan. Semakin besar pengeluaran yang dihasilkan dalam mencapai suatu tujuan, maka semakin efektif perusahaan tersebut. Penggunaan system informasi dikatakan efektif apabila informasi yang diperoleh mampu membantu kinerja karyawan, informasi yang dapat dipercaya, tepat dan efisien.

Sistem Informasi mampu bekerja membantu peningkatan efektivitas melalui pengelolaan data dan informasi perusahaan melalui kegiatan usaha (Nwokeji, 2012) Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekumpulan sumber daya manusia dan peralatan yang digunakan untuk mengolah data keuangan dan informasi yang dibutuhkan saat memperoleh keputusan (Azhar Susanto, 2017 : 80) Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu system dalam pengolahan data akuntansi yang terdiri atas perintah manusia, alat, metode yang digunakan untuk berinteraksi dalam suatu wadah yang terstruktur dalam menghasilkan informasi yang efisien sehingga menghasilkan kinerja yang baik (Marshall B. Romney dan Paul J.Steinbart, 2011 : 25)

Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi merupakan gambaran sejauh mana tujuan yang dicapai dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data serta diolah menjadi suatu laporan

yang formal sehingga dapat meminimalisasi waktu dan memaksimalkan kualitas suatu laporan (Damayathi, 2012) Penggunaan system informasi dengan efektif dan efisien dapat memenuhi tujuan yang diharapkan perusahaan. Karyawan juga harus tetap percaya bahwa system informasi dapat membantu menyelesaikan pekerjaan dan karyawan dapat lebih tekun dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaannya.

Tinjauan Pustaka

Studi Terdahulu

I kadek Agastia dan I made Pande (2016) pada jurnal penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, Dan Kualitas System Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan” yang membahas mengenai penggunaan system teknologi berupa system informasi akuntansi (SIA) pada kemajuan perusahaan, dan tingkat kemajuan perusahaan ditentukan oleh kinerja karyawan. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat dampak positif dari efektivitas penggunaan, kepercayaan, keahlian pengguna, dan kualitas dari sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Dari jurnal tersebut terdapat beberapa kesamaan yaitu membahas mengenai pengaruh system informasi akuntansi pada tingkat kinerja karyawan. [1]

Nur Widayati (2015) pada jurnal penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Efektivitas Penggunaan System Informasi Akuntansi, Kepercayaan Terhadap System Informasi Akuntansi Dan Keahlian Pemakai System Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu” yang membahas tentang pengembangan serta pemanfaatan system informasi agar suatu perusahaan dapat mencapai tujuannya secara maksimal dan mengetahui tingkat efektivitas penggunaan system informasi akuntansi, kepercayaan terhadap system informasi akuntansi serta keahlian pemakaian system informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada SKPD kabupaten Sleman. Disini Jurnal ini memiliki beberapa kesamaan yaitu membahas mengenai pengaruh keefektifitasan system informasi akuntansi dan keahlian penggunaannya terhadap kinerja kerja karyawan. [2]

Ni Luh Made, dan I Gusti Ayu (2018) pada jurnal penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kualitas System Informasi Akuntansi, Norma Subyektif, Dan Kemudahan Penggunaan Pada Kinerja Individu” yang membahas mengenai pemanfaatan system informasi dan keberhasilan yang dipengaruhi oleh kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara keempat variable tersebut terhadap kinerja individu. Penelitian memiliki kesamaan dalam pembahasan mengenai pengaruh system

informasi akuntansi terhadap kinerja individu, dan memiliki kesamaan pada jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan asosiatif, serta persamaan pada proses pengumpulan data skor jawaban kuisioner dari responden. [3]

Natalia, Djoko, dan Muhammad Rofiq (2017) pada jurnal penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kualitas System Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Inovasi Variable Mediasi” membahas mengenai pengaruh kualitas system informasi terhadap kinerja karyawan pada bagian administrasi dan keuangan di CV Harapan Baru Grup di Surakarta, Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari kualitas system informasi terhadap kinerja karyawan dengan inovasi sebagai variable mediasi. Disini terdapat beberapa persamaan penelitian yaitu membahas Analisis pengaruh system informasi terhadap kinerja karyawan, dan menggunakan kuisioner dengan skala likert (1) sangat tidak setuju hingga (5) sangat setuju sebagai metode pengumpulan data, dan melakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi berganda. [4]

Daud, dan Windana (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Perkembangan System Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Computer Pada Perusahaan Kecil” yang membahas mengenai evaluasi kinerja suatu perusahaan yang menggunakan system manual pada kegiatan penjualan dan penerimaan kas yang menyebabkan kurang efektifnya penyajian laporan yang dibuat dan kemudian diganti dengan system berbasis computer sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien dalam penerimaan laporan kas penjualan. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam membahas perkembangan informasi akuntansi dan keefektifan suatu perusahaan. [5]

Amjad S (2020) pada jurnal penelitiannya yang berjudul “the impact of accounting information system on performance management” yang menganalisis permintaan system informasi akuntansi yang meningkat karena adanya dampak positif terhadap kinerja suatu perusahaan, disini ia mengambil sampel yaitu manajemen kinerja di industri perminyakan di Irak. Data dikumpulkan melalui laporan keuangan dari 10 perusahaan minyak di Irak dan STATA yang digunakan untuk analisis. Penelitian ini dapat memberikan pedoman kepada pembuatan kebijakan yang berfokus pada system informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja organisasi. [6]

Arisman (2017) dengan jurnal penelitiannya yang berjudul “Analysis of Factors Affect to Organizational Performance in Using Accounting Information Systems Through Users Satisfaction and Integration

Information Systems” yang bertujuan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi dalam penggunaan system teknologi informasi akuntansi melalui kepuasan pengguna dalam intergarasi system informasi. Teknik pengumpulan data dilakukan yaitu melalui kuisioner dengan Structural Equation Model (SEM) untuk menganalisis data dan teori. Disimpulkan bahwa terhdapat Terdapat persamaan variable penelitian yaitu system informasi akuntansi dan kinerja kerja suatu perusahaan serta persamaan dalam pengumpulan data dengan metode kuisioner. [7]

Rosa, Purfini (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Analysis Effect Quality of Accounting Information System to Support Company Performance” yang menjelaskan system aplikasi akuntansi secara kualitatif berupa keamanan, aksesibilitas, keandalan penggunaan, intergrasi data dan ketersediaan informasi yang tepat dan benar dapat memfasilitasi kinerja sector keuangan suatu perusahaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan wawancara semi terstruktur dengan informan mengenai kualitas kauntansi sebagai akuntan anggaran pada suatu perusahaan, sehingga disimpulkan bahwa system informasi ini dapat meningkatkan kualitas kinerja terhadap karyawannya. [8]

Ernawatinigsih dan Kepramareni (2019) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Effectiveness of Accounting Information Systems and the Affecting Factors” yang membahas mengenai perkembangan teknologi berupa system informasi akuntansi yang berdampak pada keberlangsungan dan keberhasilan suatu organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh insentif, tingkat Pendidikan, pengalaman, dan keterampilan terhadap efektivitas system informasi akuntansi dengan teknik pengambilan sampel dengan metode purposice sampling dengan kriteria karyawan yang telah menerapkan system informasi akuntansi berbasis computer dalam menjalankan pekerjaannya sehari-hari, teknik analisi yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, dan menghasilkan kesimpulan bahwa insentif, tingkat pendidikan, pengalaman, dan keterampilan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Angkasa Pura Logistik [9]

Hosain (2019) pada penelitiannya yang berjudul “The Impact Of Accounting Information System On Organizational Performance: Evidence From Bangladeshi Small & Medium Enterprises” yang melakukan penyelidikan untuk menganalisis pengaruh system informasi akuntansi pada profitabilitas kinerja organisasi pada usaha kecil dan menengah di Bangladesh. Penelitian terdapat 3 komponen pada SIA yaitu adanya pengetahuan mengenai akuntansi, dukungan manajemen, dan kinerja laporan. Teknik pengumpulan data berupa kuisioner yang terdiri dari 803 responden dan menggunakan analisis korelasi

dan regresi berganda. Kesimpulan dari penelitian ini adanya korelasi positif antara kinerja organisasi, sedangkan dukungan manajemen memiliki pengaruh positif dengan profitabilitas kegiatan usaha tersebut. [10]

Hipotesis

- Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keefektifan dan keahlian dalam penggunaan system informasi akuntansi terhadap kinerja individu.
- H1: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keefektifan penggunaan system informasi akuntansi terhadap kinerja individu.
- H2: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keahlian penggunaan system informasi akuntansi terhadap kinerja individu.

Tujuan Penulisan

Adapun beberapa tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui Pengaruh keefektifan penggunaan system informasi akuntansi terhadap kinerja individu.
2. Mengetahui Keahlian penggunaan system informasi akuntansi terhadap kinerja individu.

Landasan Teori

Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan konsep umum tentang suatu asumsi, pandangan, persepsi, argumentasi dalam menjadikan suatu informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Akuntansi merupakan kegiatan jasa yang menyediakan informasi dalam bentuk kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan secara sistematis, dapat dipercaya, dan terbukti kesaliannya dalam mengelompokan, memproses, membuat kesimpulan, menganalisa, menginterpretasikan seluruh transaksi keuangan dalam kegiatan operasional suatu perusahaan (Paul Gradi, 2017) Akuntansi merupakan bahasa Bisnis dan system informasi yang melakukan pemrosesan, aktivitas data menjadi suatu laporan dan mengkomunikasikan hasilnya dalam rangka pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi aktivitas bisnis suatu perusahaan (Harrison et al, 2011)

Akuntansi memiliki fungsi utama yaitu sebagai media informasi pada keuangan suatu perusahaan berupa data-data keuangan yang terbagi menjadi nilai perusahaan dan informasi mengenai rugi laba suatu perusahaan, serta mengalokasikan sumber daya sehingga informasi dapat digunakan

untuk memutuskan keputusan investasi, pertanggung jawaban laporan kinerja manajemen dan mengetahui seberapa besar pengembangan perusahaan (Sumarsan, 2013) Manfaat Akuntansi pada suatu perusahaan yaitu untuk mengetahui besarnya asset dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan, mengetahui perkembangan peningkatan atau penurunan sebuah perusahaan, sebagai tolak ukur untuk mengambil keputusan kebijakan yang akan dijalankan, menjelaskan kebutuhan modal atau kredit yang dibutuhkan oleh perusahaan yang berasal dari bank atau pihak lainnya, dan untuk menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya disautu perusahaan.

Sistem informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah Suatu komponen dalam pengumpulan, penggolongan, pengolahan, penganalisa, dan penggabungan system informasi keuangan dalam bentuk data, audit, keuangan yang relevan dalam pengambilan keputusan pihak-pihak eksternal seperti pemerintah, investor, kreditor, dan masyarakat (Baridwan, 2013: 4)

Sistem Informasi Akuntansi atau disingkat menjadi SIA merupakan sebuah system informasi yang menangani segala sesuat yang berkaitan dengan akuntansi dengan factor pertimbangan dalam penyusunan system informasi dengan prinsip cepat (informasi yang diperlukan cepat dan tepat waktu serta dapat memenuhi kualitas yang sesuai) aman (dapat menjaga keamanan harta milik perusahaan) murah (dapat meminimalisasi pengeluaran biaya).

Manfaat system informasi akuntansi dalam suaut perusahaan yaitu untuk:

- (1) Penyediaan informasi yan akurat dan tepat waktu sehingga dapat membantu peningkatan efektivitas dan keefisiensi seuatu perusahaan.
- (2) Meningkatkan kualitas dan meminimalisi biaya pengeluaran produk dan jasa
- (3) Meningkatkan efisiensi suatu perusahaan pada bagian keuangan dan akuntansi
- (4) Mempermudah pengambilan keputusan
- (5) Meningkatkan pengetahuan

Berdasarkan konsep definisi system informasi, maka terdapat 2 tujuan dari system informasi akuntansi yaitu sebagai berikut (Faujan; Pangemanan; Warongan, 2017)

- (1) Pemrosesan Transaksi (transaction processing)

Suatu perusahaan memungkinkan adanya kegiatan operasi, arsip dan catatan up on date dan aktivitas organisasi yang berhubungan dengan keuangan atau akuntansi. Hal ini memiliki nilai ekonomis yang meliputi (1) pendanganan produk atau jasa (2) pembelian material bahan baku, asset tetap, dan pembelian barang dagangan (3) pemasukan kas (4) pengeluaran kas dan (5) gaji karyawan atau tenaga kerja. Sebagai pengolah transaksi, system informasi akuntansi berperan

dalam pengaturan dan pengoperasian semua aktivitas yang berhubungan dengan transaksi keuangan dan akuntansi perusahaan.

(2) Pengolah Informasi (information processing)

Penyediaan informasi sangat diperlukan pada kegiatan akuntansi salah satunya pada pengambilan keputusan yang dilaksanakan melalui aktivitas atau disebut dengan pemrosesan transaksi. Pemasukan dan pengeluaran uang kas yang berasal dari internal dan eksternal perusahaan sangat diperlukan pada tahap pemrosesan transaksi yang dilakukan oleh manajer perusahaan. Manajer Perusahaan bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan. Pengguna output biasa digunakan oleh karyawan tertentu seperti akuntan, insinyur, investor maupun kreditor.

Efektivitas Penggunaan Sistem informasi

Efektivitas merupakan suatu alat ukur yang mengukur tingkat kesuksesan suatu perusahaan melalui pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas berhubungan erat dengan sumber daya, sarana, dan prasarana dalam penentuan penghasilan produk atau jasa. Efektivitas mengukur tingkat kualitas pekerjaan yang dilakukan dalam menghasilkan output sesuai dengan yang diharapkan (Kristiani, 2014) Selain itu, (Azhar Susanto, 2013) juga mengungkapkan bahwa informasi yang sesuai dan lengkap juga mendukung proses bisnis dan penyelesaian pekerjaan yang disajikan dengan format dan waktu yang tepat sehingga bersifat komunikatif dan mudah dimengerti oleh orang lain. Efektivitas merupakan kemampuan dalam pemilihan tujuan yang tepat sesuai dengan tujuan yang diharapkan yang berhubungan dengan perlakuan pekerjaan yang tepat dan memberikan suatu gambaran seberapa jauh tujuan tersebut dapat tercapai sesuai dengan kualitas dan waktu serta orientasi pengeluaran yang baik (Ratna Sari, 2013)

Efektivitas akan menunjukkan bagaimana pengoptimalan penggunaan sumber daya dalam menambah nilai suatu organisasi dengan tujuan mengeluarkan biaya yang minimal. Efektivitas berfungsi dalam pengumpulan data, pemeliharaan data, penyediaan data system informasi akuntansi, dan pengetahuan manajemen serta dalam pengamanan rahasia data-data perusahaan (Haw Dila dan Teru, 2015)

Sistem informasi akan dikatakan efektif jika dapat menghasilkan informasi yang dapat dimengerti dan diterima serta relevan dengan harapan tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya (Dharmadiaksa, 2014) Efektivitas system informasi akuntansi akan memberikan gambaran sejauh mana suatu tujuan yang dicapai melalui kumpulan sumber daya dalam pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data elektronik dan kemudian akan diproses menjadi laporan formal yang dibutuhkan dengan syarat memiliki kualitas dan waktu yang tepat (Damayanthi dan Sierrawati, 2012)

Sehingga disimpulkan bahwa efektivitas dalam system informasi akuntansi merupakan kumpulan dari komponen-komponen (fisik dan nonfisik) yang berhubungan atau berkaitan satu sama lain dalam penghasilan informasi dan mendukung pemakaian serta mendukung adanya aktivitas bisnis yang sajikan secara tepat waktu dan bersifat komunikatif. Namun apabila teknologi tidak dapat diterapkan secara maksimal akan beresiko terjadi penurunan kinerja individu.

Keahlian pengguna pada Sistem Informasi Akuntansi

Pemakaian system informasi akuntansi akan menjadi suatu perhatian penting dalam penerapan system perusahaan, sehingga pengguna akan sangat bergantung pada penerapan teknologi. Dalam penerpaan Sistem informasi Akuntansi tidak akan terbebas dari permasalahan dimana pengguna tidak memahami tehnik penggunaan teknologi system informasi ini sehingga kinerja system tidak dilakukan secara maksimal sesuai dengan target yang diharapkan. Keberhasilan suatu system informasi itu sangat berkaitan erat dengan cara atau tehnik system itu dijalankan, dan bagaiman penggunaan serta pemanfaatan teknologi tersebut. Evaluasi dalam penggunaan teknologi sangat cocok digunakan dalam memenuhi tutunan dalam penyelesaian pekerjaan dengan memberikan dorongan dan motivasi dalam pemanfaatan teknologi terserbut. Maka, evaluasi digunakan sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan pelaksanaan dan kualitas dalam system informasi yang berhubungan dengan tugas yang diberikan.

Kinerja Individu

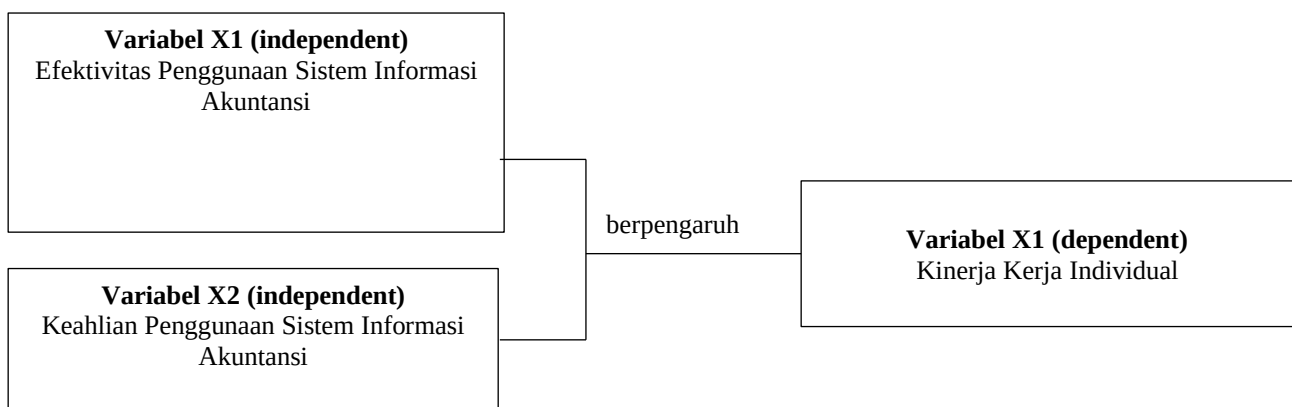
Kinerja atau performance merupakan tingkat keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu usaha (Iranto, 2012) pencapaian tersebut berupa pencapaian serangkaian tugas-tugas atau pekerjaan yang berhubungan dengan teknologi informasi yang ada. Individu merupakan sumber daya penting dalam suatu perusahaan atau organisasi yang bertugas dalam penggerak organisasi atau perusahaan yang memiliki keterampilan yang sesuai sehingga dibutuhkan oleh suatu perusahaan atau organisasi dalam memperoleh keuntungan yang lebih baik bagi suatu perusahaan atau organisasi (Handoko, 2011) Kinerja individu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- (1) faktor individu berupa kemampuan, keterampilan, pengalaman kerja, tingkat demografi dan tingkat social;
- (2) faktor eksternal yang merupakan factor yang berasal dari luar berupa struktur organisasi, kepemimpinan, lingkungan, insentif, desain pekerjaan, fasilitas serta sarana dan prasarana kerja, dan;
- (3) faktor psikologi berupa pandangan, peran, motivasi, serta kepuasan kerja.

Kinerja individu sangat penting dalam penentuan indicator tingkat efektivitas perusahaan secara keseluruhan dalam mencerminkan keberhasilan manajer/pimpinan yang mengacu pada prestasi kerja

berdasarkan kriteria atau standar yang ditetapkan pada perusahaan. Prestasi kerja merupakan hasil kerja yang dicapai pada setiap individu dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kepadanya berdasarkan kecakapan, pengalaman, dan waktu yang sesuai. Terdapat 3 faktor dalam pencapaian prestasi kerja yaitu kemampuan minat karyawan, kemampuan pemahaman atas delegasi tugas, dan peran motivasi karyawan. Semakin besar pengaruh faktor-faktor tersebut, maka semakin tinggi prestasi karyawan. Hal ini berkaitan dengan rumus kinerja karyawan yaitu $P = M \times A$, dimana P (Performance), M (Motivasi), A (Ability).

P (Performance) merupakan hasil dari motivasi dan kemampuan dasar, sehingga dalam menghasilkan performance yang tinggi dihasilkan dari motivasi dan kemampuan dasar yang tinggi. Jika karyawan memiliki motivasi yang tinggi, namun kemampuan dasar yang tinggi tetap akan menghasilkan performance yang rendah, begitu pula sebaliknya. Sehingga, disimpulkan motivasi dan kemampuan dasar berbanding lurus terhadap performance.



Konsep Dasar Pemikiran

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk asosiatif yang merupakan dugaan adanya hubungan antar variabel yang terdapat dalam populasi.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik kuisioner yang dibagikan ke beberapa karyawan yang bekerja dibagian akuntansi dan keuangan di Kecamatan Tanah Merah. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan seperangkat pertanyaan tertulis untuk responden yang berkaitan dengan hal yang ingin diteliti (Sugiyono, 2014: 137) Pada Penelitian ini, kuisioner langsung diberikan kepada karyawan pada lokasi penelitian.

Instrumen Penelitian

Pengumpulan Data dari penelitian dilakukan dengan metode kuisioner dengan bantuan alat bantu sebagai instrument penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu laptop dengan aplikasi google form untuk mempermudah melakukan pengumpulan data, karena setiap responden yang mengisi kuisioner akan langsung terinput kedalam google form.

Metode Analisis Data

Metode Analisis data yang digunakan yaitu Metode Analisis Regresi Berganda (multiple regression analysis) yang merupakan model yang digunakan untuk mengenali pengaruh variable independent yang berjumlah lebih dari satu terhadap 1 variabel dependen. Analisa ini digunakan untuk mengetahui besarnya efektivitas penggunaan system informasi akuntansi dan keahlian penggunaan terhadap kinerja kerja karyawan di kecamatan Tanah Merah. Hasil perhitungan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 22. Teknik analisis ini dinyatakan dalam model persamaan berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Kinerja individu karyawan pada kecamatan Tanah Merah

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

X1 = Efektivitas Sistem Informasi

X2 = Keahlian Pengguna

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis berupa Uji Hipotesis yang merupakan teknik pengujian yang dilakukan terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik dengan tujuan untuk membuktikan apakah hasil penelitian yang dinyatakan signifikan secara statistik atau tidak. Arti dari signifikansi itu sendiri dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apakah ada pengaruh dari variabel Keefektivan dan Keahlian dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Uji Hipotesis yang dilakukan terdiri dari:

(1) Uji F atau Uji Simultan

Dengan memanfaatkan pengujian dari Uji-F, kami dapat mengetahui apakah variabel bebas (X1, X2, dan X3) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara simultan dan signifikan. Dalam

uji F ada beberapa tahap yaitu merumuskan hipotesis, menentukan taraf signifikansi, menghitung statistik observasi (SPSS), dan membuat kesimpulan.

(2) Uji t atau Uji Parsial

Uji t atas koefisien parsial dilakukan secara terpisah pada setiap koefisien regresi parsial itu yaitu jika hasil uji F bernilai signifikan. Pengujian t juga memiliki tahap yang sama dengan layaknya uji F yaitu yaitu merumuskan hipotesis, menentukan taraf signifikansi, menghitung statistik observasi (SPSS), dan membuat kesimpulan.

(3) Uji R^2 atau Uji Determinasi

Uji Determinasi merupakan suatu analisis yang menggambarkan banyaknya variasi yang dijelaskan pada penelitian sehingga dapat mengetahui tingkat signifikansi dan kesesuaian hubungan antar variabel bebas dan terikat dalam regresi linier.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efektivitas SIA	40	12	25	19,5750	3,64366
Keahlian SIA	40	5	24	19,6250	4,16756
Kinerja Individual	40	9	24	19,5750	4,19944
Valid N (listwise)	40				

Hasil dari analisis statistik deskriptif diambil dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh software SPSS. Berdasarkan tabel, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X_1)

Berdasarkan tabel, diartikan bahwa Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan sampel sebanyak 40 responden diperoleh nilai maksimum sebesar 25 dan nilai minimum sebesar 12, dengan rata-rata 19,5750 dan standar deviasi sebesar 3,64366

Variabel Keahlian Sistem Informasi Akuntansi (X_2)

Berdasarkan table, diartikan bahwa Variabel Keahlian Sistem Informasi Akuntansi dengan sampel sebanyak 40 responden diperoleh nilai maksimum sebesar 24 dan nilai minimum sebesar 5, dengan rata-rata 19,6250 dan standar deviasi sebesar 4,16756

Variabel Kinerja Individu (Y)

Berdasarkan table, diartikan bahwa kinerja individu dengan sampel sebanyak 40 responden diperoleh nilai maksimum sebesar 24 dan nilai minimum sebesar 9, dengan rata-rata 19,5750 dan standar deviasi sebesar 4,19944

Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kuisoner Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Variabel X1	Nilai Korelasi	Sig. (2 tailed)	Keterangan
Pertanyaan 1	0,652**	0,001	Valid
Pertanyaan 2	0,416**	0,001	Valid
Pertanyaan 3	0,337**	0,001	Valid
Pertanyaan 4	0,338**	0,001	Valid
Pertanyaan 5	0,346**	0,001	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kuisoner Keahlian Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Variabel X1	Nilai Korelasi	Sig. (2 tailed)	Keterangan
Pertanyaan 6	0,393**	0,001	Valid
Pertanyaan 7	0,613**	0,001	Valid
Pertanyaan 8	0,479**	0,001	Valid
Pertanyaan 9	0,564**	0,001	Valid
Pertanyaan 10	0,662**	0,001	Valid

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuisoner Kinerja Individual (Y)

Variabel X1	Nilai Korelasi	Sig. (2 tailed)	Keterangan
-------------	----------------	-----------------	------------

Pertanyaan 11	0,421**	0,001	Valid
Pertanyaan 12	0,578**	0,001	Valid
Pertanyaan 13	0,579**	0,001	Valid
Pertanyaan 14	0,690**	0,001	Valid
Pertanyaan 15	0,658**	0,001	Valid

Tabel 5. Hasil Uji Realibilitas Variabel Independen

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria
Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,931	Valid
Keahlian Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,931	Valid
Kinerja Individual (Y)	0,931	Valid

Hasil uji realibilitas pada tabel menunjukkan bahwa angka Cronbach alpha sudah melebihi nilai 0,60 yaitu dengan nilai 0,931, maka kuisioner dianggap konsisten atau reliabel, sehingga uji bisa layak dilanjutkan.

Uji Koefisien Regresi Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	1,214	2,485	
Efektivitas SIA	0,610	0,154	0,530
Keahlian SIA	0,327	0,135	0,324

Berdasarkan Tabel 2 diatas, maka diperoleh rumus regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,214 + 0,610X_1 + 0,327X_2$$

Keterangan:

1. Kinerja individual (Y) bernilai positif sebesar 1,214, jika seluruh variable independent bernilai 0.
2. Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi bernilai positif sebesar 0,610 artinya setiap kenaikan 1 satuan tingkat efektivitas system informasi akuntansi, maka kinerja individual akan mengalami kenaikan sebesar 0,610 satuan dengan asumsi nilai variable independent lainnya konstan.
3. Keahlian Sistem Informasi Akuntansi bernilai positif sebesar 0,327 artinya setiap kenaikan 1 satuan Keahlian Sistem Informasi Akuntansi, maka kinerja individual akan mengalami kenaikan sebesar 0,327 satuan dengan asumsi nilai variable independent lainnya konstan.

Uji Statistik F (Uji Kelayakan Model)

Tabel 7. Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	dF	Mean Square	F	Sig.
Regression	415,067	2	207,534	28,157	<0,001 ^b
Residual	272,708	37	7,370		
Total	687,775	39			

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS pada table diatas ditunjukan bahwa nilai F sebesar 28,157 lebih besar dari nilai table F 3,32 ($28,157 > 3,32$) maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sehingga dinyatakan bahwa variable X_1 yaitu Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan X_2 yaitu Keahlian penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap variable Y Kinerja individu.

Uji Statistik t (Uji Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji Statistik t

Model	.t	Sig
(Constant)	0,489	0,628
Efektivitas	3,955	<0,001
Keahlian	2,422	0,020

Berdasarkan hasil pengolahan data dari SPSS pada table diatas ditunjukan bahwa:

1. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Individual.
 Ho ditolak, karena nilai hasil uji t lebih besar daripada nilai table t ($3,955 > 2,042$)
2. Keahlian Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Individual.
 Ho ditolak, karena nilai hasil uji t lebih besar daripada nilai table t ($2,422 > 2,042$)

Uji R² (Uji Determinasi)

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,777 ^a	0,603	0,582	2,71486

Berdasarkan table diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai uji R square adalah 0,603, dimana kinerja individual akan dipengaruhi oleh efektivitas system informasi akuntansi dan keahlian dalam penggunaan system informasi akuntanasi sebesar 0,603 atau 60,3 % dan sisanya sebesar 39,7 % dipengaruhi oleh factor lainnya.

Kesimpulan

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh efektivitas penggunaan system informasi akuntansi, dan keahlian system informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada karyawan dibidang keuangan dan akuntansi di Kecamatan Tanah Merah, Indragirihilir. Penelitian ini menunjukan hasil bahwa:

1. Efektivitas penggunaan system informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual pada karyawan dibidang keuangan dan akuntansi di Kecamatan Tanah Merah, Indragirihilir.
2. Keahlian dalam penggunaan system informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual pada karyawan dibidang keuangan dan akuntansi di Kecamatan Tanah Merah, Indragirihilir.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian berikutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Memperluas jumlah sampel sehingga dapat mendapatkan variasi lebih besar.
2. Pertanyaan pada kuisioner dibahas lebih detail dalam meneliti aspek pada variable independent.
3. Menambahkan variable lainnya sehingga dapat mengetahui factor-faktor yang lain yang mempengaruhi kinerja individual.
4. Melakukan penelitian dengan tehnik pengumpulan data dengan variasi lebih banyak, contohnya wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya dengan tujuan agar hasil dari variable yang diteliti menjadi lebih baik.

Daftar Pustaka

- Azhar Susanto. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi – Pemahaman Konsep Secara Terpadu, Edisi Perdana, Cetakan pertama*. Bandung: Lingga Jaya.
- Baridwan, Zaki. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi, edisi kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Beni, Peki. (2016). *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi. Buku 1*. Jakarta Pusat: Taushia
- Handoko, T. Hani. (2011). *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Harrison Jr Walter T., Horngren, C William Thomas, Suwardy T. (2013). *Akuntansi Keuangan-Edisi IFRS, Edisi Kedelapan, Jilid 2*. Erlangga: Jakarta.
- Mardiasmo. (2016). *Efisiensi dan Efektifitas*. Jakarta: Andy.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. (2014). *Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Thomas Sumarsan. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi 2*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

- Andriana, Denny. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2012). 2 (1), 251-260
- Astuti, Puji., Marlita, Ni MADE., Dharmadiaksa, Ida Bagus. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerpaan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Ketidaksesuaian Tugas dengan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan. 9 (2), 373-384
- Arsiman, Anton & Fuadah, Lukluk. (2017). Analysis Effect Quality of Accounting Information System to Support Company Performance. 1 (2), 167-180
- Bondan, Dwi Iranto. (2012). Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu (Studi pada PT PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Tengah dan DIY). (Skripsi). Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- D.Rosa & A.P. Purfini. (2019) Analysis Effect Quality of Accounting Information Systems to Support Company Performance. 662 (3)
- Damayanthi, Iga Eka & Sierrawati, Ni Luh Made. (2012). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengguna Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual pada Koperasi Simpan Pinjam di Kec. Denpasar Barat

- Daud & Windana (2014). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer pada Perusahaan Kecil (Study kasus pada PT Trust Technology). dalam Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya. 12 (1)
- Delawi, Amjad S. Al (2020). The Impact of Accounting information System on Performance Management. 21 (2), 36-48
- Emeka-Nwokeji. (2012). Repositioning Accounting Information System Through Effective Data Quality Management: A Framework for Reducing Costs And Improving Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*. 1(10), 86 -94
- Ernawatiningsih, N.P. Lisa & Kepramareni, Putu. (2019). Effectiveness of Accounting Information systems and Affecting Factors. 4 (2)
- Hadiani, Natalia., Djoko, Kristianto., Sunarko, Muhammad Rofiq. (2017). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Inovasi Sebagai Variabel Mediasi. 13 (3)
- Hosain, Md Sajjad. (2019). The Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: Evidence from Bangladeshi Small & Medium Enterprises.
- Kelton, A. S., Robin R. P., Brad M. T. (2010). An Effects of Information Presentation Format on Judgement and Decision Making: A Review of The Information System Research. 24 (2), 79-105
- Kristiani et al. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. 2 (1)
- Kurniasih, Tommy & Maria M. Ratna Sari. (2013). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. 18 (1), 58-65
- Otinur, Fuajan., Pangemanan, Sifrid S., Warongan, Jessy. (2017) Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean Manado. 12(1), 169-179
- Putra, Maha., Agastia, I Kadek., Putra, Dwiana., Pande, I made. (2016) Pengaruh Efektivitas penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan. 17 (2), 1516-1545
- Saraswati, Ni Luh Made Galih Putri, Damayanthi, I Gusti Ayu Eka. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Norma Subyektif Dan Kemudahan Penggunaan Pada Kinerja Individu. 25 (2), 1339-1368